

Upaya Meningkatkan Motivasi
Menulis Karya Sastra Melalui Siniar
Intiyatul Muhakimah, Aninditya Sri Nugraheni

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
21104040050@student.uin-suka.ac.id, aninditya.nugraheni@uin-suka.ac.id

Diterima : 26 Juni 2022

Direvisi : 23 Desember 2022

Diterbitkan: 31 Mei 2023

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan penulis karya sastra kesulitan dalam melakukan aktivitas menulis dan peranan siniar sebagai media yang membantu penulis karya sastra dalam mengatasi kesulitan menulis sehingga motivasi dan semangat mereka untuk menulis bangkit lagi. Metode pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif untuk menjelaskan atau menafsirkan secara sistematis serta akurat mengenai faktor-faktor yang menjadi penyebab menurunnya motivasi penulis karya sastra dan peranan siniar untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi penulis karya sastra. Terdapat 100% dari 20 sampel penelitian yang mengalami kesulitan dalam menulis karya sastra. Beberapa kesulitan tersebut antara lain (1) 80% kesulitan mendapatkan inspirasi, (2) 75% kurangnya perbendaharaan kata sehingga kesulitan memilih kata yang sesuai, (3) 70% kurangnya pengetahuan dalam menggunakan kaidah PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) dengan benar, (4) 75% kesulitan mendapatkan ide atau topik, dan (5) 50% kesulitan untuk menerbitkan atau mempublikasikan karya sastra. Terdapat beberapa peranan siniar yang membantu mengatasi faktor kesulitan menulis karya sastra, yaitu sebagai berikut (1) membantu dalam mencari inspirasi, (2) menemukan ide atau topik, (3) menambah kosakata, dan (4) menerbitkan atau mempublikasikan karya sastra. Selain peranan yang disebutkan sebelumnya, sebenarnya masih banyak peranan siniar yang membantu meminimalisir permasalahan yang dihadapi penulis karya sastra.

Kata kunci: karya sastra, menulis, motivasi, siniar

Abstract: The purpose of this study is to determine the factors that cause literary writers to find it difficult to carry out writing activities and the role of podcast as a medium that helps literary writers to overcome writing difficulties so that their motivation and enthusiasm for writing rises again. The method in this research is descriptive qualitative to explain or interpret systematically and accurately about the factors that cause the decline in the motivation of literary writers and the role of narration in overcoming the problems that faced by literary writers. There are 100% of the 20 research samples who have difficulty in writing literary works. Some of these difficulties include (1) 80% difficulty getting inspiration, (2) 75% lack of vocabulary so that it is difficult to choose the right words, (3) 70% lack of knowledge in using PUEBI (General Guidelines for Indonesian Spelling) rules correctly, (4) 75% difficulty getting ideas or topics, and (5) 50% difficulty in publishing literary works. There are several roles of podcast that can help overcome the difficulty of writing literary works, as followed (1) helping in finding inspiration, (2) finding ideas or topics, (3) adding vocabulary, and (4) publishing literary works. Apart from the roles previously mentioned, there are actually many roles that can help minimize the problems faced by literary writers.

Keywords: literature work, write, motivation, podcast

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi informasi terjadi sangat cepat sekali. Misalnya pada radio dan televisi yang akhir-akhir ini mengalami pembaruan ke arah digital (Meisyanti & Kencana, 2020). Pada saat ini kedua media tersebut bisa diakses melalui internet, baik dengan membuka alamat *website* ataupun mengunduh aplikasi. Dengan adanya kemajuan kedua media ini dapat mempermudah penikmat siaran untuk mengaksesnya kapan saja dan di mana saja dengan menggunakan *handphone*, *laptop*, atau lainnya.

Beberapa tahun belakangan ini konten audio sedang digandrungi para penikmat siaran, khususnya pada kalangan anak muda. Mereka menyebut konten audio itu dengan julukan *podcast*. Sebenarnya *podcast* ini hampir mirip dengan siaran radio karena menggunakan metode siaran berupa rekaman suara saja. Di samping persamaan tersebut, ternyata *podcast* dan radio juga memiliki beberapa perbedaan, yaitu (1) *podcast* bisa diputar berulang-ulang sedangkan siaran radio tidak bisa, (2) topik pembahasan pada siaran radio lebih luas dibanding *podcast* yang sangat spesifik, (3) pada *podcast* biasanya tidak mematok durasi waktu sedangkan siaran radio durasi waktunya sudah disusun dan dijadwalkan.

Marcu mengatakan bahwa *podcast* terdiri dari dua kata, yaitu “*iPod*” merupakan pemutar musik portabel dari perusahaan Apple Computer, dan “*casting*” yang berarti transmisi (Nurulloh et al., 2021). Semua orang pasti sudah mengetahui istilah *podcast*, apalagi pada kalangan anak muda. Ketika menerjemahkan kata *podcast* ke dalam bahasa Indonesia, maka akan muncul kata siniar. Istilah *podcast* dan siniar ini memiliki makna yang sama. Tetapi jarang sekali orang-orang di negeri ini menyebut *podcast* dengan istilah siniar.

Siniar merupakan sebuah program digital yang bisa diakses melalui internet dan pada umumnya berbentuk rekaman suara saja. Beberapa tahun belakangan ini, *content creator* membuat siniar yang menampilkan rekaman suara sekaligus gambar. Jadi, para penikmat siniar bisa mendengarkan suara dan melihat gambar dari *podcaster* (pembuat konten siniar). Seperti pendapat Simbolon, Maria Juli I. & Simbolon, Besti Rohana (2021) yang menyatakan bahwa siniar yaitu suatu acara hiburan yang muncul baru-baru ini berupa format audio dan pada belakangan ini juga dapat dinikmati dalam bentuk audiovisual.

Pada dasarnya siniar identik dengan rekaman audio. Seperti pada saat ini terdapat suatu *platform* yang cukup terkenal di kalangan generasi milenial, yaitu Spotify. Konten siniar yang ditawarkan oleh Spotify itu sangat bermacam-macam. Salah satunya adalah konten siniar untuk para pecinta sastra, seperti puisi, prosa, cerita pendek, dan lain sebagainya. Ada beberapa kanal siniar di Spotify yang membahas konten dengan kategori

tersebut, mulai dari rintik sedu, menjadi manusia, teman tidur, teman galau, kumpulan puisi, suara dari awan, hingga puisi kamar.

Spotify bisa dikatakan sebagai sebuah *platform* atau media baru yang menjadi wadah penulis untuk menerbitkan atau mempublikasikan karya tulisnya dalam bentuk rekaman suara. Khususnya bagi para penulis karya sastra. Karena pada saat ini karya sastra sedang mengalami perubahan atau perpindahan media, yaitu dari media cetak ke media audio yang disebut dengan alih wahana (Padusukma et al., 2021).

Alih wahana berkaitan sangat erat dengan kemajuan teknologi. Seperti yang kita ketahui saat ini mayoritas penduduk di dunia menggunakan *gadget* apalagi pada kalangan generasi milenial. Dan hal ini berdampak pada eksistensi karya sastra yang makin terkikis seiring dengan berjalannya waktu. Penyebab dari permasalahan tersebut yaitu karena mayoritas penduduk lebih menyukai bermain *gadget* dibandingkan dengan membaca karya sastra pada media cetak dan ada juga sebagian dari mereka yang tidak mengenal karya sastra. Sehingga, hal inilah yang mendorong karya sastra harus melakukan pembaruan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi agar eksistensinya tidak menghilang.

Karya sastra adalah suatu bentuk karya yang dipenuhi dengan kreativitas dan imajinatif karena pada umumnya penulis karya sastra mengerahkan semua kemampuannya untuk memperoleh karya yang mempunyai nilai estetika yang berbeda dari karya lain (Putra & Wedasuwari, 2021). Penulis karya sastra merupakan orang yang menciptakan atau mengarang suatu karya sastra, baik berupa cerita pendek, puisi, prosa, dan lainnya. Karya sastra memiliki ciri khas yang membedakan dengan karya tulis lainnya. Salah satu ciri khas karya sastra yaitu terletak pada bahasanya yang mempunyai nilai estetika tersendiri (Putra & Wedasuwari, 2021). Hal inilah yang membuat pembaca tertarik untuk membaca suatu karya sastra lagi.

Dalam membuat siniar yang memiliki kategori konten berkaitan dengan karya sastra, sebenarnya sama saja dengan menuliskan karya sastra pada media cetak. Sebelum membuat siniar biasanya *podcaster* harus merancang dan menulis naskah siniar. Naskah siniar ini berisi hal-hal yang akan disampaikan pada saat membuat rekaman siniar serta membantu *podcaster* untuk meminimalisir kesalahan dan tentunya dalam hal inilah keterampilan menulis sangat diperlukan. Sama halnya seperti pada saat menulis karya sastra pada media cetak yang juga membutuhkan keterampilan menulis. Menulis merupakan sebuah aktivitas untuk mengutarakan perasaan dan pikiran pada media berupa kertas atau yang lainnya agar bisa dinikmati oleh orang lain (Hadi, 2019).

Namun sangat disayangkan, bagi sebagian orang khususnya generasi milenial justru enggan untuk menulis suatu karya sastra. Karena menurut mereka aktivitas menulis merupakan suatu hal yang sangat sulit untuk dilakukan, sehingga mereka malas untuk mengarang atau menciptakan suatu karya sastra. Bahkan ada yang berpendapat bahwa menulis bisa menyebabkan stres karena aktivitas ini cukup membebani pikiran. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Tarigan (2008) dalam Saepuloh et al. (2021) bahwa suatu hal yang membuat sebagian orang tidak menyukai pembelajaran menulis karena mereka menganggap bahwa menulis merupakan beban belaka dan aktivitas yang tidak menarik atau membosankan.

Kesulitan-kesulitan dalam menulis dan kurangnya keterampilan menulis inilah yang menjadi penyebab penulis karya sastra tidak semangat lagi dalam mengarang atau menciptakan karya sastra. Warno (2009) dalam Listiani (2020) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor penyebab kurangnya keterampilan menulis, yaitu (1) penguasaan kebahasaan yang kurang, (2) kemampuan pengorganisasian gagasan yang terbatas, (3) kurangnya kemahiran dalam mengembangkan paragraf, (4) terbatasnya penguasaan dalam memilih diksi yang tepat, (5) menurunnya ketertarikan belajar bahasa Indonesia, dan (6) Terbatasnya kesempatan untuk latihan menulis secara terus-menerus.

Selain itu, ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh penulis pemula, yaitu (1) adanya perasaan takut untuk memulai menulis, (2) bingung harus memulainya kapan, (3) kurangnya kemampuan dalam mengorganisasikan karangan atau komponen-komponen dalam karangan yang saling berkaitan, dan (4) kurangnya kemahiran dalam berbahasa (Susetyo, 2009 dalam Musrini, 2015).

Pada penelitian ini, peneliti mencoba mengkaji beberapa permasalahan, antara lain; (1) apa saja kesulitan yang dihadapi penulis karya sastra sehingga menyebabkan mereka malas dalam melakukan aktivitas menulis? dan (2) bagaimana peran siniar dalam membantu penulis karya sastra untuk membangkitkan motivasinya?.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui (1) faktor yang menyebabkan penulis karya sastra kesulitan dalam melakukan aktivitas menulis dan (2) peranan siniar sebagai media yang membantu penulis karya sastra dalam mengatasi kesulitan menulis sehingga motivasi mereka untuk melakukan aktivitas menulis bangkit lagi.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang memiliki tujuan untuk menjelaskan atau menafsirkan secara sistematis serta akurat mengenai faktor-faktor

yang menjadi penyebab menurunnya motivasi penulis karya sastra dan peranan siniar untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi penulis karya sastra. Dalam penelitian kualitatif ini mengutamakan pendalaman untuk memahami permasalahan kehidupan sosial berdasarkan dengan kondisi kenyataan yang tidak perlu dimanipulasi dan biasanya dideskripsikan secara kompleks, rinci, dan holistik (Fadli, 2021).

Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa semester 2 Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sedangkan sampel penelitiannya sebanyak 20 orang yang merupakan mahasiswa semester 2 Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menggunakan teknik simple random sampling dalam menentukan sampel penelitian tersebut. Sebab semua populasi pada penelitian ini berpeluang menjadi sampel, karena semua mahasiswa tersebut pasti pernah mempelajari atau menulis karya sastra sehingga mereka sedikit mengetahui atau memahami karya sastra.

Objek dari penelitian ini yaitu kesulitan yang dihadapi penulis karya sastra sehingga dapat menurunkan motivasinya dalam menulis dan pengaruh siniar sebagai media baru dalam dunia sastra yang bisa membantu meningkatkan motivasi para penulis karya sastra.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 April 2022 yang berlokasi di rumah masing-masing dikarenakan adanya beberapa keterbatasan serta kondisi pandemi Covid-19 pada saat ini yang tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung. Jadi, penelitian ini dilakukan secara *online* dengan memanfaatkan aplikasi serta alamat *website*.

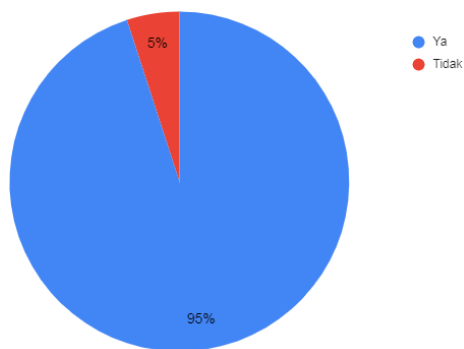
Teknik pengumpulan data atau instrumen dari penelitian ini menggunakan angket dan wawancara. Alasan penulis menggunakan dua instrumen tersebut adalah agar dapat mengetahui pendapat sampel penelitian tentang dampak alih wahana atau media baru yaitu siniar terhadap motivasi menulis para penulis karya sastra. Metode angket dilakukan dengan cara mengisi google form yang dilakukan oleh semua sampel penelitian. Sedangkan metode wawancara dilakukan melalui aplikasi Whatsaap dengan cara mengirimkan pertanyaan secara pribadi kepada 5 mahasiswa dari 20 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian.

Setelah semua data sudah terkumpul, kemudian peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk menganalisis datanya dengan prosedur model analisis seperti yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman, antara lain (1) mereduksi data yang dilakukan dengan cara memilih bagian pokok, fokus terhadap bagian yang penting, mencari topik serta polanya dan menyisihkan bagian yang tidak perlu, (2) menyajikan data dengan cara mengolah dan menganalisis data untuk menghasilkan jawaban yang benar-benar sesuai dengan rumusan

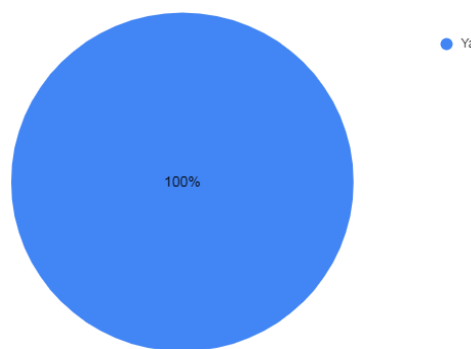
masalah, (3) menarik kesimpulan dengan menyampaikan penjelasan berdasarkan data yang valid serta apa adanya (Sugiyono, 2007 dalam Dewi et al., 2016).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambar 1 dan gambar 2 di bawah ini merupakan hasil pengumpulan data angket yang telah diisi oleh mahasiswa semester 2 Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang merupakan sampel dalam penelitian ini. Pada diagram di bawah ini menampilkan persentase tentang pengalaman mahasiswa dalam mempelajari serta menulis karya sastra. Terdapat 95% mahasiswa yang pernah mempelajari karya sastra, baik itu belajar di bangku sekolah, webinar, media online, ataupun yang lainnya. Dan 100% atau semua mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini pernah menulis karya sastra.

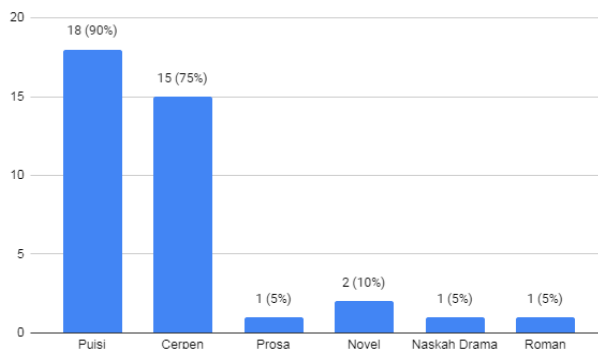


Gambar 1. Diagram Mahasiswa yang Pernah Belajar Karya Sastra



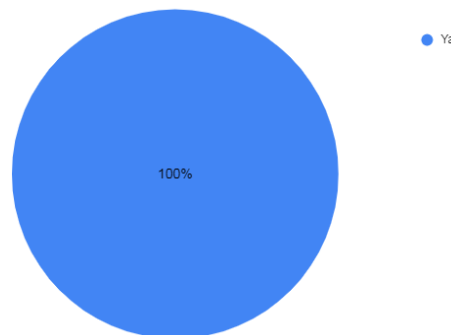
Gambar 2. Diagram Mahasiswa yang Pernah Menulis Karya Sastra

Ada beberapa jenis karya sastra yang pernah ditulis oleh 20 mahasiswa semester 2 Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menjadi sample penelitian. Salah satunya adalah puisi yang merupakan jenis karya sastra yang paling banyak ditulis oleh mahasiswa tersebut. Seperti diagram yang ditunjukkan oleh gambar 3 di bawah ini, yaitu puisi 90%, cerita pendek atau cerpen 75%, prosa 5%, novel 10%, naskah drama 5%, dan roman 5%.



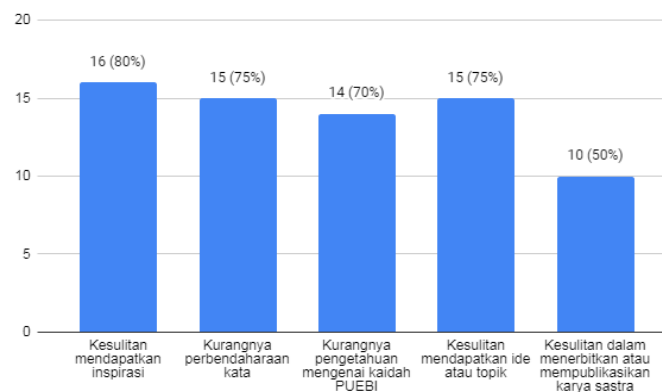
Gambar 3. Diagram Jenis Karya Sastra yang Pernah ditulis Mahasiswa

Menulis sebuah karya sastra bukanlah aktivitas yang mudah. Banyak orang mengalami kesulitan dalam menulis karya sastra. Sama halnya seperti mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pada gambar 4 disebutkan bahwa terdapat 100% dari sampel penelitian kerap mengalami kesulitan ketika menulis sebuah karya sastra. Beberapa faktor kesulitan menulis karya sastra yang ditunjukkan oleh gambar 5, yaitu 80% kesulitan mendapatkan inspirasi, 75% kurangnya perbendaharaan kata sehingga kesulitan memilih kata yang sesuai, 70% kurangnya pengetahuan dalam menggunakan kaidah PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) dengan benar, 75% kesulitan mendapatkan ide atau topik, dan 50% kesulitan untuk menerbitkan atau mempublikasikan karya sastra.



Gambar 4. Diagram Kesulitan

Mahasiswa dalam Menulis Karya Sastra

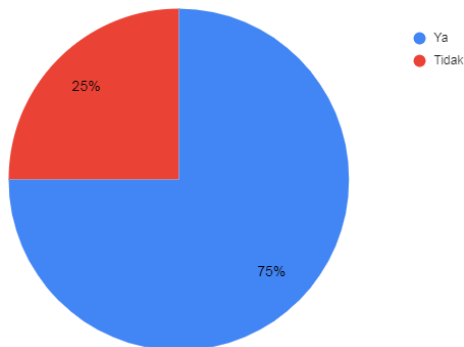


Gambar 5. Diagram Faktor Kesulitan

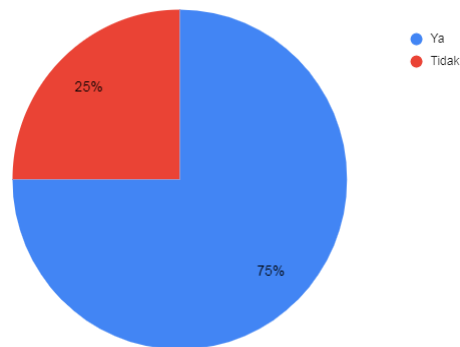
Mahasiswa dalam Menulis Karya Sastra

Dari beberapa faktor kesulitan menulis karya sastra di atas, dapat menimbulkan rasa malas dan menurunkan motivasi pada diri penulis untuk melanjutkan tulisannya. Terlihat pada gambar 6, ada 75% sampel penelitian yang mengatakan bahwa adanya kesulitan menulis tersebut dapat menyebabkan mereka malas dan menurunkan motivasi untuk menulis suatu karya sastra. Aktivitas menulis karya sastra memang tidak mudah, tetapi tidak menutup kemungkinan bagi semua masyarakat untuk menulis dan menghasilkan suatu karya. Dengan adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat ini, dapat dimanfaatkan untuk

meminimalisir kesulitan menulis karya sastra. Salah satunya yaitu siniar yang sangat populer pada saat ini. Dan penjelasan dari gambar 7 di bawah ini yaitu terdapat 75% mahasiswa yang menjadi sampel penelitian berpendapat bahwa siniar memiliki peran yang sangat penting bagi penulis.

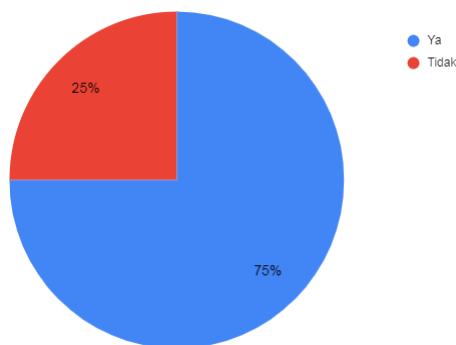


Gambar 6. Diagram Kesulitan Menulis Karya Sastra dapat Menyebabkan Rasa Malas dan Menurunnya motivasi untuk Menulis



Gambar 7. Diagram Sinier Memiliki Peran Penting dalam Menulis Karya Sastra

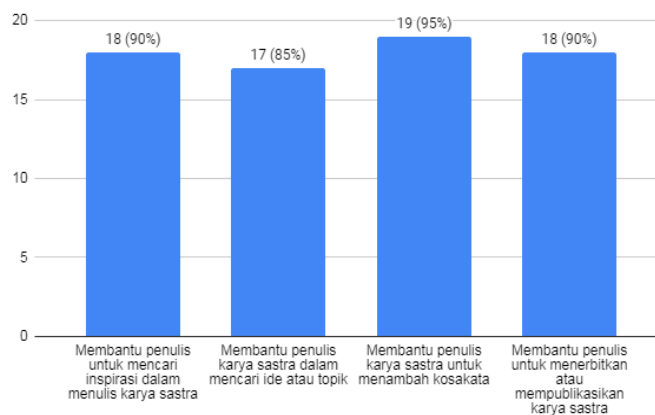
Siniar merupakan media baru dalam dunia sastra, pada gambar 8 menjelaskan bahwa terdapat 75% sampel dalam penelitian ini yang mengetahui bahwa dunia sastra sedang mengalami alih wahana atau perpindahan media. Biasanya penikmat sastra hanya bisa membacanya pada media cetak, buku elektronik, blog, ataupun yang lainnya. Tetapi untuk saat ini karya sastra tidak hanya bisa dibaca saja, namun bisa juga didengarkan melalui sinier.



Gambar 8. Diagram Pengetahuan Mahasiswa Tentang Alih Wahana dalam Karya Sastra

Dalam dunia sastra, sinier juga dapat membantu penulis dalam mengatasi beberapa kesulitan menulis. Seperti yang ditampilkan pada gambar 9 yang menyebutkan bahwa sinier bisa membantu dalam mencari inspirasi, menemukan ide atau topik, menambah kosakata, dan menerbitkan atau mempublikasikan karya sastra. Sebenarnya, karena sinier ini berbentuk

audio, maka penulis karya sastra harus lebih fokus pada kata-kata dan bahasa yang ingin disampaikan, cara pembawaan atau penghayatan, dan cara berbicara yang meliputi intonasi serta artikulasi yang jelas agar gagasan atau pesan tersampaikan dengan baik kepada pendengar, dibandingkan dengan memperhatikan kaidah kepenulisan. Walaupun seperti itu, penulis karya sastra tidak boleh menyepelekan kaidah kepenulisan atau PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Sebab pada siniar, seorang *podcaster* harus bisa membaca menggunakan intonasi yang benar, dan salah satu caranya yaitu dengan memperhatikan tanda baca sehingga dalam hal inilah PUEBI sangat diperlukan.



Gambar 9. Diagram Peran Siniar dalam Membantu

Mengatasi Kesulitan Menulis Karya Sastra

Setelah pengisian angket, peneliti memberikan pertanyaan lanjutan dengan mewawancari 5 sampel penelitian. Pertanyaan dalam wawancara ini berbentuk terbuka, yaitu sampel penelitian mempunyai kebebasan dalam menjawab pertanyaan berdasarkan pengetahuan dan pendapatnya sendiri. Hasil dari wawancara ditampilkan pada tabel 1 sampai tabel 5 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Wawancara dengan Narasumber I

Pertanyaan	Jawaban Narasumber I
Menurut Anda, mengapa siniar sangat penting bagi seorang penulis khususnya dalam dunia sastra?	Menurut Saya, siniar penting bagi penulis karya sastra karena pada zaman yang serba digital dan makin berkembang ini diperlukan berbagai inovasi, agar penikmat karya sastra juga tidak merasa bosan atau monoton dalam menikmatinya yang hanya berupa tulisan saja. Maka dari itu siniar hadir sebagai inovasi baru yang menyajikan karya sastra dalam bentuk baru yaitu audio.
Apa tanggapan Anda mengenai alih wahana dalam dunia sastra?	Menurut Saya, alih wahana ini sangat bagus. Seperti yang Saya sampaikan sebelumnya, karya sastra juga memerlukan inovasi baru. Bukan hanya inovasi isi karyanya saja tetapi juga cara menyajikannya. Dan media audio ini juga dapat membantu seorang individu yang ingin menikmati karya tetapi kurang suka membaca. Selama penyajian media cetak dan media audio seimbang, saya rasa hal tersebut tidak akan

	menjadi masalah.
Menurut Anda, apa saja manfaat yang diperoleh ketika mendengar dan membuat siniar tentang karya sastra?	Bagi pendengar, siniar dapat memperluas kosakata, dan masih banyak lagi manfaat lainnya. Sedangkan bagi pembuat dapat melatih kemampuannya dalam membuat karya sastra sekaligus melatih <i>public speaking</i> dan <i>story telling</i> .
Apakah benar dengan adanya siniar dapat meningkatkan motivasi seorang penulis karya sastra? Berikan alasannya	Ya, karena siniar yang merupakan inovasi baru yang sebelumnya tidak ada dapat membuat orang lain penasaran dan antusias mengenai “Akan seperti apa hasil karyanya?”. Pada akhirnya banyak orang yang berminat serta termotivasi untuk membuat dan mendengarkan karya sastra melalui siniar.
Menurut Anda, apa saja keuntungan yang diperoleh penulis jika menerbitkan atau mempublikasikan karya sastranya pada siniar?	Keuntungan yang diperoleh penulis jika menerbitkan karya sastra pada siniar adalah akan mendapatkan kepuasan karena dapat menyalurkan minat bakatnya. Selain itu, dengan fitur yang eksklusif maupun menampilkan iklan, penulis juga bisa mendapatkan penghasilan.

Hasil dari wawancara pada narasumber I yaitu karena pada zaman sekarang yang serba digital ini sangat memerlukan ide-ide atau inovasi baru agar penikmat karya sastra tidak merasa bosan dengan penyajian yang begitu saja, maka dengan adanya alih wahana ini dapat menyajikan karya sastra dalam media baru berbentuk audio. Oleh karena itu, siniar mempunyai peran yang sangat penting dalam dunia sastra. Dengan adanya inovasi ini dapat membuat penulis semangat dan termotivasi untuk menulis karya sastra. Walaupun sekarang karya sastra bisa diterbitkan atau dipublikasikan pada siniar, tetapi penulis tidak boleh meninggalkan media cetak. Penulis harus menyeimbangkan antara kedua media tersebut.

Keuntungan jika mempublikasikan karya sastra pada siniar ialah seorang penulis bisa menyalurkan minat dan bakatnya. Selain itu, penulis juga akan mendapatkan penghasilan. Manfaat yang diberikan ketika mendengar siniar juga bisa membantu mengurangi faktor kesulitan menulis karya sastra, seperti yang disebutkan narasumber I yaitu membantu memperluas kosakata. Dan bagi pembuat siniar juga mendapatkan manfaat, yaitu bisa melatih kemampuan *public speaking* dan *story telling*.

Tabel 2. Hasil Wawancara dengan Narasumber II

Pertanyaan	Jawaban Narasumber II
Menurut Anda, mengapa siniar sangat penting bagi seorang penulis khususnya dalam dunia sastra?	Karena di era digital pada masa sekarang ini, masyarakat khususnya generasi milenial lebih suka mendengarkan siniar dibandingkan dengan membaca tulisan di buku atau situs web. Selain itu, siniar juga dapat menemani aktivitas sehari-hari sembari mendengarkan siniar.
Apa tanggapan Anda mengenai alih wahana dalam dunia sastra?	Saya setuju dengan perpindahan media tersebut, dikarenakan orang akan lebih mendapatkan emosional dari tulisan yang diutarakan oleh <i>podcaster</i> .
Menurut Anda, apa saja manfaat	Ketika mendengarkan siniar akan merasakan emosional yang lebih

yang diperoleh ketika mendengar dan membuat siniar tentang karya sastra?	mengena dan lebih mudah memahami tulisan yang disampaikan oleh podcaster. Bagi pembuat siniar akan memudahkannya dalam menyampaikan informasi atau maksud dari tulisan tersebut sehingga dapat dicerna dengan baik.
Apakah benar dengan adanya siniar dapat meningkatkan motivasi seorang penulis karya sastra? Berikan alasannya	Menurut saya hal tersebut benar adanya, karena ketika menulis karya sastra pasti membutuhkan <i>refreshing</i> dikala tulisan yang dihasilkannya mengalami kebingungan di tengah jalan.
Menurut Anda, apa saja keuntungan yang diperoleh penulis jika menerbitkan atau mempublikasikan karya sastranya pada siniar?	Keuntungan yang diperoleh oleh penulis ketika menerbitkan atau mempublikasikan karyanya pada siniar, maka karya yang dihasilkan akan lebih mudah dipahami oleh penikmat karya sastra.

Menurut hasil wawancara pada narasumber II yaitu siniar ini sangat penting bagi penulis sebab di era sekarang ini serba digital dan kalangan milenial pada saat ini lebih menyukai mendengarkan siniar dibandingkan membaca tulisan. Selain itu, siniar juga memudahkan para penikmat sastra karena walaupun sedang melakukan suatu kegiatan tetap bisa menikmati karya sastra melalui siniar. Narasumber II setuju dengan adanya alih wahana di dunia sastra karena ketika mendengarkan audio seorang penikmat bisa lebih mendapatkan emosional dari tulisan yang dibacakan oleh *podcaster*.

Seorang penulis sangat membutuhkan penyegaran ketika merasa kebingungan saat melanjutkan tulisannya. Maka dengan adanya alih wahana ke media audio ini bisa membantunya untuk mencari inspirasi atau ide-ide baru. Manfaat yang diperoleh ketika mendengarkan siniar tentang karya sastra adalah emosi yang ada ditulisan akan tersampaikan dengan baik dan lebih mengena. Sedangkan manfaat dari pembuat siniar yaitu memudahkannya dalam menjelaskan makna, informasi, atau gagasan kepada penikmat karya sastra.

Tabel 3. Hasil Wawancara dengan Narasumber III

Pertanyaan	Jawaban Narasumber III
Menurut Anda, mengapa siniar sangat penting bagi seorang penulis khususnya dalam dunia sastra?	Menurut Saya, siniar sangat penting bagi seorang penulis sebagai media untuk mempublikasikan karya-karya penulis terutama karya sastra. Melalui siniar, penulis dapat menuangkan ide-ide kreatifnya dengan mudah.
Apa tanggapan Anda mengenai alih wahana dalam dunia sastra?	Menurut saya, alih wahana dari media cetak ke media audio ini sangat bagus. Mengingat pada zaman ini sudah memasuki era digital, orang-orang lebih menyukai suatu hal yang mudah didapatkan dan dinikmati. Dengan adanya media audio ini, seseorang dapat mendengarkan karya sastra dengan mudah. Tidak perlu lagi keluar rumah untuk membaca atau membeli buku karya sastra yang berbentuk media cetak.

Menurut Anda, apa saja manfaat yang diperoleh ketika mendengar dan membuat siniar tentang karya sastra?	Bagi pendengar, mereka dapat menikmati atau mendengar karya sastra dengan mudah. Selain itu, pendengar juga bisa mendengarkan siniar kapan pun dan di mana pun. Bagi pembuat, melalui siniar dapat mengenalkan atau mempublikasikan karya sastra mereka dengan mudah dan tidak mengeluarkan banyak biaya. Manfaat yang diperoleh bagi seorang penulis yang sedang membuat siniar dapat melatih <i>public speaking</i> dan dapat menuangkan karyanya dengan bahasa dan pembawaan mereka sendiri, sehingga lebih mudah dan menarik.
Apakah benar dengan adanya siniar dapat meningkatkan motivasi seorang penulis karya sastra? Berikan alasannya	Ya, karena dibandingkan dengan mempublikasikan karya sastra pada media cetak yang membutuhkan waktu yang lama. Melalui siniar dapat mempublikasikan karyanya dengan mudah dan cepat. Oleh sebab itu, melalui hal ini bisa membangkitkan motivasi penulis yang sebelumnya pesimis jika karyanya tidak bisa dinikmati.
Menurut Anda, apa saja keuntungan yang diperoleh penulis jika menerbitkan atau mempublikasikan karya sastranya pada siniar?	Keuntungan dari mempublikasikan karya sastra pada siniar yaitu dapat memperluas pemasaran karyanya sehingga akan mendapatkan lebih banyak pendengar atau penikmat, bahkan bisa juga karyanya dilirik oleh para penerbit media cetak dan hal itu bisa memudahkan penulis ketika ingin menerbitkan karyanya di media cetak. Selain itu, dengan mempublikasikan karya sastra pada siniar akan membutuhkan waktu sebentar atau lebih singkat, dan penulis juga akan mendapat penghasilan.

Pada tabel 3 ini menampilkan hasil wawancara pada narasumber III dengan pertanyaan yang sama seperti narasumber sebelumnya. Menurut narasumber III, bagi seorang penulis peran siniar sangat penting untuk menerbitkan atau mempublikasikan karya sastra melalui media audio ini. dengan siniar ini juga seorang penulis bisa menuangkan ide-ide kreatifnya dengan mudah. Manfaat yang diberikan oleh media audio ini juga sangat banyak, baik dari pihak pendengar maupun pembuat. Manfaat bagi pendengar ialah memudahkannya dalam menikmati karya sastra karena bisa mendengarkannya di mana saja dan kapan saja. Sedangkan bagi pembuat, bisa mempublikasikan karyanya dengan mudah serta tidak mengeluarkan banyak biaya. Selain itu, bisa melatih *public speaking* dan menuangkan ide-ide tulisannya dengan bahasa sendiri sehingga lebih mudah diterima oleh pendengar serta menarik.

Narasumber III mengatakan bahwa alih wahana yang terjadi di dunia sastra ini bagus sekali karena mengingat pada saat ini memasuki era serba digital di mana kebanyakan orang menginginkan hal-hal yang lebih efisien atau mudah untuk didapatkan serta dinikmati. Adanya siniar ini juga dapat meningkatkan motivasi dan semangat penulis sastra. Karena jika mengirimkan karyanya kepada penerbit akan memerlukan waktu yang lama, dibandingkan menerbitkan atau mempublikasikannya di siniar yang membutuhkan waktu sangat singkat serta tidak ada tahap seleksi untuk mengunggahnya. Dan dengan hal ini dapat membunuh

perasaan pesimis penulis bahwa pada saat ini sebuah karya sastra tidak hanya bisa diterbitkan di media cetak saja, tetapi bisa juga melalui media audio yang disebut siniar. Keuntungan dari menerbitkan atau mempublikasikan karya sastra pada siniar, yaitu dapat memperluas pemasaran karyanya yang akan lebih mudah dijangkau penikmat sastra dan bahkan dengan hal ini karya sastra yang kita buat akan dilirik oleh penerbit, sehingga bisa membuka kesempatan ketika ingin mengirimkan karyanya untuk di cetak oleh penerbit. Waktu dalam menerbitkan atau mempublikasikan karya sastra di siniar membutuhkan waktu yang singkat dan penulis juga akan mendapatkan penghasilan.

Tabel 4. Hasil Wawancara dengan Narasumber IV

Pertanyaan	Jawaban Narasumber IV
Menurut Anda, mengapa siniar sangat penting bagi seorang penulis khususnya dalam dunia sastra?	Karena di era digital sekarang ini, penulis membutuhkan media baru yang mengikuti perkembangan zaman agar karya sastra yang dihasilkan bisa dinikmati dengan mudah. Apalagi pada saat ini kepopuleran media audio sedang meningkat, maka seorang penulis bisa memanfaatkan media ini untuk mempublikasikan karyanya.
Apa tanggapan Anda mengenai alih wahana dalam dunia sastra?	Saya senang, dengan adanya alih wahana ini bisa mempermudah penikmat sastra untuk memahami isi dari tulisan tersebut. Dan dengan adanya media audio ini, seseorang yang malas untuk membaca tulisan sekarang bisa menikmati karya sastra dengan hanya mendengarkannya saja. Tetapi ada beberapa hal sebuah karya sastra itu tetap harus dicetak. Karena jika karya sastra tersebut dicetak akan ada bentuk nyata atau fisik bahwa seorang penulis tersebut pernah menciptakan sebuah karya. Dan pada media cetak biasanya isi yang disajikan lebih rinci, berbeda dengan media audio yang isinya lebih ringkas karena terdapat durasi yang mana jika waktu dalam penyajian podcast terlalu lama akan menimbulkan rasa bosan dan suasana yang monoton.
Menurut Anda, apa saja manfaat yang diperoleh ketika mendengar dan membuat siniar tentang karya sastra?	Bagi pendengar siniar, dapat menambah kosakata, serta bisa mencari inspirasi dan ide ketika ingin menulis karya sastra. Bagi pembuat siniar, melalui media audio ini dapat memudahkan dalam menyebarluaskan karya sastranya dan dengan hal ini juga bisa memperoleh banyak penikmat yang penasaran dengan hasil karyanya.
Apakah benar dengan adanya siniar dapat meningkatkan motivasi seorang penulis karya sastra? Berikan alasannya	Menurut saya dengan adanya siniar ini bisa membangkitkan semangat dan motivasi menulis karya sastra, karena banyak sekali manfaat yang diperoleh dari siniar seperti yang saya sebutkan sebelumnya. Dan salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi para penulis biasanya ketika karya yang dihasilkan mendapat respons baik dan banyak dinikmati.
Menurut Anda, apa saja keuntungan yang diperoleh penulis jika menerbitkan atau mempublikasikan karya sastranya pada siniar?	Beberapa keuntungan mempublikasikan karya sastra pada siniar adalah lebih memudahkan penulis untuk menyampaikan isi tulisannya, lebih mudah menyebarluaskan hasil karya, karena siniar merupakan inovasi yang baru dalam dunia sastra maka seorang penulis biasanya lebih

	termotivasi untuk menghasilkan karya baru dan menuangkan ide-ide kreatifnya.
--	--

Hasil dari wawancara dengan narasumber IV yaitu karena pada zaman ini memasuki era digital dan kepopuleran media audio sedang meningkat, maka penulis bisa memanfaatkan hal ini untuk mengikuti perkembangan zaman. Dengan media audio yang disebut siniar itu penulis bisa menerbitkan atau mempublikasikan karya sastranya agar bisa dinikmati. Narasumber IV merasa senang dengan adanya alih wahana di dunia sastra, karena memudahkan penikmat sastra untuk memahami isi dari tulisan dibandingkan dengan membaca. Alih wahana ini juga dapat memberikan solusi kepada individu yang malas untuk membaca tulisan. Tetapi penulis juga harus mencetak karya sastranya, karena biasanya tulisan yang ditampilkan pada media cetak lebih rinci dibandingkan media audio.

Wawancara di atas menyebutkan bahwa keuntungan yang diperoleh ketika menerbitkan atau mempublikasikan karya sastra pada siniar adalah memudahkan penulis untuk menyampaikan isi dari tulisan, hasil karyanya lebih mudah disebarluaskan, dan karena siniar ini merupakan inovasi baru di dunia sastra maka penulis biasanya lebih bersemangat dan termotivasi untuk menuangkan ide-ide kreatifnya sehingga menghasilkan sebuah karya dalam bentuk media yang baru. Selain itu, salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi penulis untuk menciptakan karya sastra yaitu jika karyanya diterima dengan baik oleh masyarakat. Manfaat yang diperoleh pada saat mendengar siniar ialah bisa menambah kosakata dan mendapatkan inspirasi serta ide ketika ingin menulis. Tidak hanya pendengar saja yang mendapatkan manfaat, tetapi bagi pembuat juga bisa mempermudah menyebarluaskan karya sastra agar banyak masyarakat yang bisa menikmati dan penasaran dengan hasil karya lainnya.

Tabel 5. Hasil Wawancara dengan Narasumber V

Pertanyaan	Jawaban Narasumber V
Menurut Anda, mengapa siniar sangat penting bagi seorang penulis khususnya dalam dunia sastra?	Karena dengan adanya siniar ini, para penulis sastra bisa mendapatkan lebih banyak inspirasi dan lebih semangat untuk menghasilkan sebuah karya sebab media audio ini merupakan inovasi yang baru. Apalagi pada saat ini naiknya kepopuleran media audio yang banyak diminati oleh banyak orang sehingga menyebabkan karya sastra lebih mudah diketahui oleh publik.
Apa tanggapan anda mengenai alih wahana dalam dunia sastra?	Pada saat ini peminat media cetak berkurang karena dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat sehingga menimbulkan pemikiran bahwa media audio ini dapat mempermudah seseorang untuk menikmati karya sastra dan tidak perlu mengeluarkan biaya yang begitu besar untuk menikmatinya.

Menurut Anda, apa saja manfaat yang diperoleh ketika mendengar dan membuat siniar tentang karya sastra?	Manfaat siniar bagi pendengar yaitu bisa membantu menemukan ide atau inspirasi, bisa menambah kosakata yang belum diketahui, dan masih banyak lagi. Sedangkan bagi pembuat, yaitu bisa mempublikasikan dan menyebarluaskan hasil karyanya.
Apakah benar dengan adanya siniar dapat meningkatkan motivasi seorang penulis karya sastra? Berikan alasannya	Tentu saja, karena dengan adanya siniar bisa membantu penulis untuk menyelesaikan beberapa masalah kesulitan menulis karya sastra. Karena dengan mendengar dan membuat karya sastra banyak sekali manfaat yang diperoleh.
Menurut Anda, apa saja keuntungan yang diperoleh penulis jika menerbitkan atau mempublikasikan karya sastranya pada siniar?	Dapat menuangkan ide-ide kreatifnya secara leluasa tanpa memikirkan karya tersebut akan diterima atau ditolak oleh penerbit.

Tabel 5 di atas ini menyajikan hasil wawancara dengan narasumber V, yang mengatakan bahwa dengan naiknya kepopuleran siniar ini bisa membuat para penulis mendapatkan inspirasi, membangkitkan semangat penulis untuk menciptakan karya-karya sastranya, dan munculnya siniar ini dapat memudahkan sebuah karya untuk diketahui oleh publik. Sehingga dapat digambarkan bahwa peran siniar pada dunia sastra itu sangat penting. Adanya alih wahana ini juga dapat mempermudah penikmatnya untuk membaca karya sastra tanpa harus mengeluarkan biaya yang begitu banyak, karena pada saat ini hampir seluruh masyarakat memiliki *gadget* dan internet yang bisa dimanfaatkan untuk menikmati siniar dengan mudah.

Tentu saja ketika menikmati siniar tidak hanya mendengarkannya saja tetapi ada beberapa manfaat yang dapat diambil, yaitu dapat menemukan ide dan inspirasi serta bisa menambah kosakata baru. Sedangkan bagi pembuat adalah bisa menerbitkan atau mempublikasikan dan menyebarluaskan karya sastra yang dihasilkannya dengan mudah. Secara tidak sengaja manfaat yang diperoleh itu dapat mengurangi beberapa faktor kesulitan menulis karya dan hal ini bisa memotivasi penulis untuk terus menghasilkan karya sastra. Ketika menerbitkan atau mempublikasikan karya sastra pada siniar, penulis tidak perlu memikirkan karyanya akan diterima atau ditolak oleh penerbit. Selain itu, penulis bisa menuangkan ide-ide kreatifnya secara leluasa.

Jadi, hasil dari wawancara pada kelima narasumber tersebut dapat dijelaskan bahwa perpindahan media dalam dunia sastra, dari media cetak ke media audio ini memiliki manfaat yang sangat banyak. Walaupun seperti itu para penulis juga harus menyeimbangkan media cetak dengan media audio, agar salah satu dari media tersebut tidak menghilang dan bisa berjalan berdampingan untuk membantu penulis agar bisa menerbitkan atau mempublikasikan hasil karya-karya sastranya dengan mudah. Karena dari kedua media untuk

menerbitkan dan mempublikasikan tersebut pasti ada kekurangan dan kelebihan. Oleh sebab itu, media ini tidak dapat berjalan satu-satu. Seperti pada saat ini perkembangan teknologi terjadi sangat pesat dan kepopuleran siniar juga sedang naik maka harus memanfaatkan kondisi ini untuk mengenalkan karya sastra kepada seluruh masyarakat terutama generasi milenial yang akan menjadi penerus agar karya sastra tidak punah. Dan dalam hal ini juga seorang penulis sangat membutuhkan media cetak agar karya tersebut ada bentuk fisiknya sehingga tidak ada orang yang bisa mengambil hasil karya sastranya.

Pada wawancara di atas, semua narasumber sudah menyebutkan manfaat dan keuntungan siniar dari berbagai pihak, meliputi pendengar, pembuat, dan penulis yang menerbitkan dan mempublikasikan karya sastranya melalui media tersebut. Beberapa diantaranya yaitu memperluas atau memperbanyak perbendaharaan kata, melatih *public speaking* sekaligus *story telling*, dapat menyalurkan minat serta bakatnya, mendapatkan penghasilan sendiri, memudahkan untuk menyampaikan dan menerima emosi ataupun isi dari tulisan, memudahkan dalam menemukan inspirasi apalagi siniar ini bisa didengarkan di mana pun dan kapan pun, memudahkan penulis mendapatkan dan menuangkan topik atau ide-ide yang kreatif, mempermudah penulis dalam menerbitkan atau mempublikasikan serta menyebarkan karyanya tanpa memikirkan penerbit akan menerima atau menolak tulisan tersebut dan waktu untuk menerbitkan atau mempublikasikannya singkat sekali begitu pula dengan biaya yang dikeluarkan sangat terjangkau, yang terakhir adalah memudahkan penulis untuk menjangkau penikmat sastra yang malas untuk membaca tulisan.

Inti dari penjabaran manfaat dan keuntungan dari hasil wawancara dengan kelima narasumber tersebut yaitu siniar memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia sastra apalagi bagi penulis karya sastra. Karena dari rincian manfaat dan keuntungan di atas ada peranan siniar yang membantu penulis untuk mengatasi faktor kesulitan menulis karya sastra. Selain itu, banyak sekali peranan siniar yang dapat membantu permasalahan lain yang dihadapi oleh penulis sehingga hal ini dapat memotivasi dan membangkitkan semangat menulis.

SIMPULAN

Dari pemaparan pembahasan dan hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan bahwa 100% dari sampel penelitian ini mengalami kesulitan menulis karya sastra. Beberapa faktor kesulitan menulis karya sastra, yaitu (1) kesulitan mendapatkan inspirasi, (2) kurangnya perbendaharaan kata sehingga kesulitan memilih kata yang sesuai, (3) kurangnya pengetahuan dalam menggunakan kaidah PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)

dengan benar, (4) kesulitan mendapatkan ide atau topik, dan (5) kesulitan untuk menerbitkan atau mempublikasikan karya sastra. Menurut 75% sampel penelitian berpendapat bahwa faktor-faktor kesulitan menulis karya sastra inilah yang menimbulkan rasa malas, putus asa, mudah menyerah, pesimis, dan menurunkan motivasi seorang penulis karya sastra.

Oleh sebab itu, siniar muncul untuk membantu menangani beberapa kesulitan tersebut. Sebagian peranan siniar yang dapat membantu mengatasi faktor kesulitan menulis karya sastra tersebut, antara lain (1) membantu mendapatkan inspirasi, (2) membantu menemukan dan menuangkan topik atau ide-ide kreatif, (3) memperluas atau menambah kosakata, dan (4) mempermudah untuk menerbitkan atau mempublikasikan karya sastra. Selain itu, ada beberapa peranan siniar lainnya yang dapat membantu permasalahan penulis sastra muda dalam menghadapi permasalahan selain faktor kesulitan menulis yang sudah dibahas sebelumnya, yaitu sebagai berikut (1) melatih *public speaking* sekaligus *story telling*, (2) dapat menyalurkan minat serta bakat seorang penulis sastra muda, (3) mendapatkan penghasilan sendiri, (4) mempermudah dalam menyampaikan emosi ataupun isi dari tulisan, dan (5) memudahkan penulis untuk menjangkau penikmat sastra yang malas untuk membaca tulisan. Jadi, siniar yang merupakan media baru berupa audio memiliki peranan sangat penting dalam membantu penulis untuk menghadapi permasalahan ataupun kesulitan menulis karya sastra.

SARAN

Saran dari penelitian ini yaitu karena pada zaman sekarang yang serba ini membutuhkan inovasi baru agar karya sastra tidak tenggelam atau menghilang. Karena generasi pada saat ini lebih suka mendengarkan dibandingkan membaca tulisan, maka seorang penulis harus memanfaatkan kepopuleran media audio yang sedang di gandrungi oleh generasi milenial untuk menerbitkan atau mempublikasikan karyanya melalui siniar. Walaupun dengan adanya kondisi ini seorang penulis juga harus bisa menyeimbangkan media cetak dengan media audio. Jangan sampai salah satu di antara keduanya akan musnah karena perkembangan zaman. Seorang penulis harus bisa membuat inovasi atau ide-ide baru agar dirinya dan penikmat karyanya tidak merasa bosan atau monoton. Perasaan bosan, pesimis, dan malas inilah yang sangat mengancam para penulis karya sastra sehingga mereka tidak mau untuk menghasilkan atau menciptakan sebuah karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. P. E. F. D., Martha, I. N., & Wendra, I. W. (2016). Kesulitan Belajar Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IXC SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *E-Journal Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Undiksha*, 5(3), 5. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/download/8619/5619>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 37. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hadi, M. J. (2019). Enam Kebiasaan Strategis untuk Meningkatkan Kemampuan Penulis Pemula: Perspektif Teori dan Praktik. *Jurnalistrendi : Jurnal Linguistik, Sastra, Dan Pendidikan*, 4(2), 359. <http://ejournal.unwmataram.ac.id/trendi/article/view/171>
- Listiani, F. D. (2020). Faktor Penyebab Kesulitan Menulis Fabel dan Model Pembelajaran yang diharapkan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sanata Dharma. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 114. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/index>
- Meisyanti, & Kencana, W. H. (2020). Platform Digital Siaran Suara Berbasis On Demand (Studi Deskriptif Podcast di Indonesia). *Commed : Jurnal Komunikasi Dan Media*, 4(2), 191.
- Musrini. (2015). Upaya Menumbuhkan Keterampilan Menulis bagi Anak dan Penulis Pemula. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa*, 246. <https://core.ac.uk/download/pdf/35343314.pdf>
- Nurulloh, M. I., Sastromihardjo, A., & Abidin, Y. (2021). Media Pembelajaran Berbasis Siniar (Podcast) dalam Pembelajaran Berbicara. *Riksa Bahasa XV*, 182. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
- Padusukma, Y., Meliasanti, F., & Sutri. (2021). Kajian Alih Wahana Novel Layar Berkembang Karya STA ke dalam Siniar Layar Berkembang serta Pemanfaatannya. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 168–169. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v10i1.2947>
- Putra, I. K. W., & Wedasuwari, I. A. M. (2021). Pemanfaatan Gaya Bahasa dalam Novel Tarian Bumi. *Jurnal Santiaji Pendidikan*, 11(2), 119.
- Saepuloh, M. F., Nurwahidah, L. S., & Kartini, A. (2021). Media Pembelajaran Podcast untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi. *Caraka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Bahasa Daerah, Vol 10(2)*, 108.
- Simbolon, M. J. I., & Simbolon, B. R. (2021). Podcast Suara Puan sebagai Sarana Literasi Digital Kaum Perempuan melalui Platform Spotify. *SOCIAL OPINION: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 6(2), 67.